



KR-Fcgroningen

Arjen Robben berkostum FC Groningen.

Arjen Robben Resmi Pensiun

GRONINGEN (KR) - Setelah menghabiskan waktu 21 tahun untuk menjalani karier sepakbola profesionalnya, Arjen Robben akhirnya memutuskan resmi pensiun. Mantan pemain Bayern Muenchen, Real Madrid dan Chelsea yang kini berusia 37 tahun itu, menyampaikan pengumuman pengunduran dirinya dari lapangan hijau ini di akun Twitter-nya. "Kawan-kawan sepakbola, saya telah memutuskan untuk menghentikan karier sepakbola saya. Keputusan yang sangat sulit. Saya ingin berterima kasih kepada semua orang atas dukungan yang hangat! Salam, Arjen," cuitnya.

Robben sempat memutuskan gantung sepatu pada tahun 2019 setelah menjalani musim terakhir bersama Bayern. Tetapi berubah pikiran setahun kemudian dengan kembali ke FC Groningen, klub Eredivisie Belanda, tempat pertama kali ia memulai karier pada tahun 2000.

Meski Groningen menawarkan kontrak baru berdurasi satu tahun, Robben memilih untuk meninggalkan sepakbola setelah menjalani musim 2020/2021 yang sarat cedera. Robben melankoni debut untuk Groningen saat bertanding melawan PSV Eindhoven pada September tahun lalu. Sayangnya ia harus ditarik keluar saat laga baru berlangsung 28 menit lantaran mengalami cedera betis parah. Mantan pemain timnas Belanda ini menghabiskan tujuh bulan untuk penyembuhan sebelum kembali merumput ketika dikalahkan Heerenveen, April lalu.

Tahun 2002 ia 'dibajak' PSV Eindhoven dari Groningen dan mengantarkan klub raksasa Belanda itu juara Eredivisie. Chelsea yang kala tengah menjalani renaissance bersama Roman Abramovich, mengukainya dua tahun kemudian. Bersama *The Blues*, Robben meraih enam trofi, termasuk dua gelar Liga Primer dan Piala FA. Menyumbang 19 gol dalam 109 penampilan.

Real Madrid memboyongnya pada 2007. Pada musim debutnya, andil memenangkan titel juara La Liga dan Supercopa, namun justru dijual ke Bayern setelah meredup di musim kedua. Di Allianz Arena Robben kemilau. Mencetak 144 gol dan 101 assist dalam 309 laga. Mengoleksi 20 trofi, termasuk Liga Champions dan delapan Bundesliga. Bersama timnas membukukan 37 gol dari 96 penampilan, membawa *De Oranje* mencapai final Piala Dunia 2010. (Lis)

BURSA TRANSFER PEMAIN SEPAKBOLA

Giroud ke Milan, Roma Gaet Patricio

USAI perhelatan Euro 2020, bursa transfer pemain kembali menggeliat. Kiper timnas Portugal, Rui Patricio, menjadi rekrutan pertama Jose Mourinho sebagai pelatih baru AS Roma. Sementara AC Milan mengonfirmasi kedatangan striker timnas Prancis, Olivier Giroud.

Rui Patricio didatangkan dari klub Premier League, Wolverhampton Wanderers untuk menjalani kontrak selama tiga tahun dengan biaya 9,8 juta poundsterling atau Rp 196,9 miliar. Penjaga gawang berusia 33 tahun ini mengaku gembira bisa bekerjasama dengan Mourinho. "Kalau membicarakan Jose Mourinho, kita berbicara tentang salah satu pelatih terbaik di dunia. Saya bersemangat untuk mulai bekerja dengannya," katanya dikutip *Football Italia*.

Patricio yang bergabung dengan Wolves pada 2018 dari Sporting Lisbon, masuk dalam daftar skuad Portugal sejak Euro 2016 dan mencapai babak 16

besar Euro 2020. Merupakan pemegang rekor kiper yang paling sering membela *Sleccao das Quinas* dengan 97 penampilan.

Direktur teknik AC Milan, Paolo Maldini mengonfirmasi jika Olivier Giroud segera bergabung *Rossoneri*. Penyerang asal Prancis itu sebenarnya baru saja menandatangani perpanjangan kontrak dengan *The Blues* hingga 2022. Milan hanya mengeluarkan dua juta euro (Rp 34 miliar) untuk mengukainya bomber 34 tahun tersebut. "Olivier adalah seorang juara dan pemenang baru Liga

Champions. Dia pemain yang sangat andal. Kami butuh pemain berpengalaman seperti dia," ucap Maldini dikutip *La Gazzetta dello Sport*.

Musim ini Milan ditinggal sejumlah pemain bintangnya. Hakan Calhanoglu menyeberang ke Inter Milan dan Gianluigi Donnarumma pindah ke Paris Saint-Germain. Selain Olivier Giroud, 'Setan Merah' baru saja meresmikan status Sandro Tonali, Fikayo Tomori, dan mendatangkan Mike Maignan.

Selain melepas Giroud, Chelsea juga meminjamkan Billy Gilmour ke tim promosi Liga Primer Inggris, Norwich City. Wonderkid asal Skotlandia itu merasa senang dan berharap dalam musim ini bisa mendapatkan menit bermain lebih banyak. "Saya sangat bersemangat berada di sini (Norwich)," kata Gilmour dikutip *Sky Sports*. "Saya tidak sabar menunggu musim yang akan datang. Saya telah

menantikan bermain sebanyak mungkin dan membantu Norwich City bersaing di Premier League," ujar gelandang 20 tahun tersebut.

Penampilan eksyelen *winger* timnas Italia, Federico Chiesa, selama Euro 2020, menjadikan penyerang 23 tahun itu komoditi terpanas pada bursa transfer. Banyak klub top tertarik meminang, di antaranya Chelsea dan Bayern Muenchen. Pelatih baru Bayern, Julian Nagelsmann terangnya menawarkan ketertarikan, namun ia yakin harganya sangat mahal. Chelsea bahkan sudah membuka penawaran senilai 100 juta euro (Rp 1,7 triliun), tetapi ditampik Juventus.

Chelsea dan Manchester United terus bersaing mendapatkan tanda tangan Eduardo Camavinga, gelandang

bertahan milik Rennes. Kedekatan Petr Cech yang menjabat Direktur Olahraga Chelsea dengan petinggi Rennes dinilai sebagai 'kartu as' guna memuluskan transfer pesepakbola 18 tahun tersebut. Sebelumnya Cech sukses mendatangkan kiper Eduard Mendy dari Rennes.

Klub London lainnya, Arsenal, berhasil merekrut Nuno Tavares dari Benfica. Pesepakbola 21 tahun ini nantinya diplot untuk mem-back up bek kiri *The Gunners*. Ia akan mengenakan nomor punggung 20. "Saya sangat senang berada di Arsenal. Ini klub besar," kata Tavares dilansir situs resmi klub.

"Nuno adalah pemain muda berbakat yang diinginkan sejumlah klub di seluruh Eropa. Kami menantikan dia tumbuh dan berkembang bersama kami dan menjadi anggota penting dari skuad utama," sergah Direktur Teknik Arsenal, Edu. (Lis)



Gratis - Anko

LEGENDA: ROBERTO MANCINI

Spesialis Pengobat Dahaga Gelar

ROBERTO Mancini tengah menjadi pusat perhatian publik bola di dunia, menyusul keberhasilannya mengantarkan Italia merebut gelar juara Piala Eropa 2020. Sang pelatih pun mampu mengobati dahaga gelar *Gli Azzuri* selama 53 tahun, penantian yang cukup panjang.

Keberhasilan itu dibarengi rekor fantastis, yakni tidak terkalahkan dalam 34 laga terakhir setelah mengatasi Inggris lewat adu penalti pada babak final Piala Eropa 2020 di Stadion Wembley. Pelatih berusia 56 tahun ini pun mampu mengembalikan kejayaan sepakbola Eropa.

Sebelumnya, Mancini beberapa kali juga mampu mengakhiri puasa gelar sejumlah klub yang ditanganinya. Sehingga tidak berlebihan jika pelatih asal Italia ini dijuluki Sang Pengobat Dahaga Gelar.

Sebelum membawa Italia meraih gelar juara Piala Eropa 2020, Mancini mampu mengatarkan Manchester City menjuarai Liga Primer Inggris musim 2011/2012. *The Citizens* pun mengakhiri penantian panjang sejak 1968 sekaligus gelar ketujuh. Mancini menangani City sejak 2009.

Sebelumnya, Mancini juga mampu mengobati dahaga gelar Inter Milan dengan meraih *scudetto* pada musim 2005/2006. *Nerazzurri* saat itu sudah menanti gelar ini selama 17 tahun sejak 1989. Selama menangani Inter pada 2004 hingga 2008, Mancini mampu mempersembahkan *scudetto* sebanyak tiga kali. Klub Italia lainnya



KR-AP Images

Roberto Mancini saat melatih.

yang merasakan tangan dingin Mancini adalah Lazio yang mengakhiri penantian panjang selama 26 tahun setelah merebut *scudetto* pada musim 1999/2000. Ini menjadi gelar pertama *Biancocelesti* sepanjang sejarah sejak 1974.

Sebelumnya, pelatih kelahiran 27 November 1964 itu juga berjasa besar mengakhiri puasa gelar Samdoria dengan meraih *scudetto* pada musim 1990/1991. Gelar pertama *Il Samp* sejak berdiri pada 1946.

Mancini mengawali karier sebagai pelatih di Fiorentina pada 2001. Saat itu klub Italia ini tengah mengalami kesulitan keuangan Mancini kadang tidak mendapatkan gaji. Mancini yang sempat ikut bermain dalam beberapa pertandingan, pernah mendapat ancaman pembunuhan karena menjual beberapa pemain kunci Fiorentina saat itu, termasuk Rui Costa dan Francesco Toldo.

Meski didera banyak kesulitan, Mancini mampu menghadirkan juara Coppa Italia sebelum me-

ninggalakan klub ini pada Januari 2002. Fiorentina akhirnya promosi ke Serie A pada Juni 2002.

Mancini kemudian melanjutkan kariernya sebagai pelatih di Lazio yang juga dihadapkan pada masalah keuangan. Ia pun harus menjual pemain inti seperti Hernan Crespo dan Alessandro Nesta. Gaji para pemain dipaksa dipotong hingga 80 persen. Pada musim pertamanya di Lazio, Mancini langsung membawa klub menembus semifinal Liga Eropa UEFA 2002-2003. Kemudian menarai Coppa Italia pada musim musim 2003-2004.

Selepas dari Lazio, Mancini pindah ke klub Italia lainnya, Inter Milan dan di musim pertamanya langsung mempersembahkan gelar juara Coppa Italia 2004-2004 setelah mengalahkan AS Roma 3-0 pada babak final. Kemudian membawa Inter menjuarai Piala Super Italia yang kedua dalam sejarah setelah menang 1 - 0 atas Juventus. Inter kembali merebut juara Coppa Italia

2005-2006 dan Piala Super Italia 2006.

Akibat kasus Calcio-poli, titel *scudetto* musim 2005-2006 yang diraih Juventus dialihkan ke Inter.

Pada musim terakhirnya di Inter, Mancini berhasil mempersembahkan *scudetto* yang ketiga secara beruntun. Mancini dipecat Inter pada 29 Mei 2008 menyusul kekalahan dari Liverpool. Inter kemudian mengangkat Jose Mourinho sebagai gantinya. Sebelumnya Mourinho menangani Chelsea.

Macini kemudian dipercaya menungki Manchester City sejak 19 Desember 2009 dengan durasi kontrak tiga setengah tahun, menggantikan Mark Hughes yang dipecat. Prestasi terbaik Mancini bersama City saat mengantarkan klub ini menjadi juara Liga Primer musim 2011/2012. Sebagai hadiahnya, pada 9 Juli 2012 City mengumumkan Mancini telah meneken kontrak baru berdurasi 5 tahun, sampai musim panas 2017. Namun City sudah mendepak Mancini pada 13 Mei 2013 menyusul kekalahan City dari Wigan 0-1 ada Final Piala FA 2013.

Petualangan Mancini sebagai pelatih berlanjut ke Galatasaray sejak 30 September 2013, menggantikan Fatih Terim. Mancini kembali lagi ke Inter pada November 2014, menggantikan Walter Mazzarri yang dipecat akibat penurunan performa klub. Kemudian melatih Zenit Saint Petersburg pada musim 2017-2018, sebelum menangani Italia sejak 2018 hingga sekarang. (Jan)

MENDAPAT REKOMENDASI

NPC Bisa Gunakan Mandala Krida

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) kembali dapat menggelar latihan di Kompleks Stadion Mandala Krida bagi atlet program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua. Izin ini diperoleh usai Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 DIY memberikan rekomendasi.

Ketua NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Yogya, Jumat (16/7) menjelaskan, kami bersyukur dan berterimakasih karena atlet NPC DIY bisa berlatih di Kompleks Stadion Mandala Krida. Hariyanto berharap, dengan kembali berlatih di stadion, maka program latihan paralympian DIY bisa terus maksimal.

Meski telah mendapatkan izin untuk kembali berlatih di Stadion Mandala Krida, Hariyanto menjelaskan, sementara ini memang baru atlet dan pelatih dari cabang atletik yang bisa menggunakan fasilitas tersebut. "Yang biasa berlatih di mandala Krida memang hanya atletik. Jadwalnya setiap Senin, Rabu,

Jumat dan Minggu," jelasnya.

Hariyanto menjelaskan, dalam surat bernomor 360/03818 yang ditanda tangani Kepala Pelaksana BPBD DIY selaku Wakil Ketua Sekretariat Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Drs Birawa Yuswantana MSi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam latihan agar memenuhi protokol kesehatan. Di antaranya menyediakan alat sekaligus melakukan pengecekan suhu di pintu masuk. Jika ditemukan atlet dengan suhu diatas 37,5 derajat celsius dengan dua kali pemeriksaan berjarak 5 menit.

Selain itu juga wajib menerapkan pembatasan jarak antar atlet minimal 1,5 meter dan melakukan pengaturatan atlet berkumpul pada waktu bersamaan dengan memberikan tanda jaga jarak. Membatasi jumlah orang yang masuk Kompleks Stadion Mandala Krida, tidak lebih 30 orang. Untuk cabang lainnya masih harus menggelar latihan secara terpisah di fasilitas olahraga terdekat dengan kedatangan atlet. (Hit)

MENUJU OLIMPIADE TOKYO

Tugas Berat di Pundak Apriyani

JAKARTA (KR) - Pebulutangkis ganda putri Indonesia, Apriyani Rahayu siap menandai debutnya di Olimpiade Tokyo 2020. Berduet dengan Greysia Polii yang sarat pengalaman, antusiasme Apriyani juga diwarnai dengan kehati-hatian. Greysia/Apriyani tergabung di Grup A bersama pasangan tuan rumah yang juga ranking satu dunia, Yuki Fukushima/Sayaka Hirota. "Ketika saya tahu kami lolos ke Olimpiade, itu seperti mimpi. Saya tidak pernah membayang-

kan akan mencapai titik ini. Saya sangat bangga pada diri saya sendiri, tetapi saya tahu, ada tanggung jawab besar di pundak saya," ujar Apriyani dilansir laman resmi BWF. "Saya sangat bersyukur kepada Tuhan. Saya merasa sangat bersemangat, tapi saya harus mengendalikan diri, pikiran dan emosi. Pada awal persiapan kami, saya melakukan percakapan dengan pelatih tentang bagaimana mengelola tekanan terhadap diri sendiri. Mengetahui bahwa tujuan ka-

mi itu penting dan membuatnya tetap sederhana," sambungnya.

Greysia/Apriyani sudah berduet sejak 2017. Saat itu, Apriyani yang masih berusia 19 tahun mendapat banyak pengalaman dari Greysia. Bimbingan Greysia di lapangan terbukti membuat duet mereka terus berkembang, bahkan sudah menghasilkan sejumlah gelar juara hingga akhirnya lolos ke Olimpiade Tokyo 2020.

"Karena saya masih muda, emosi mungkin memuncak. Tapi bersama Greysia, saya bisa tetap tenang dan kami masih menikmati diri kami sendiri. Kami bisa melewatinya. Tidak perlu memperumit masalah. Ini tentang mengambil langkah demi langkah. Saya tidak ingin memikirkan semifinal atau final. Bahkan di Olimpiade, begitulah cara saya mendekatinya. Saya hanya ingin melakukan yang terbaik," tandas Apriyani. (Rar)



KR-Djarumbadminton.com

Apriyani Rahayu